

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KEBIASAAN BELAJAR, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION, STUDY HABITS, AND SCHOOL ENVIRONMENT ON ACCOUNTING LEARNING ACHIEVEMENT

Oleh: Anisa Nurhadiyati

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
anisa07zest@gmail.com

Siswanto

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
siswanto@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Populasi berjumlah 132 siswa. Sampel sebanyak 100 siswa dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 32 siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas, linearitas, dan multikolinearitas. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, analisis regresi ganda, sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, yang ditunjukkan nilai $R_{y(1,2,3)} = 0,698$; $R^2_{y(1,2,3)} = 0,487$; $F_{hitung} = 30,362 > F_{tabel} = 2,70$; dengan total sumbangan efektif sebesar 48,7%.

Kata kunci: Prestasi Belajar Akuntansi, Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, Lingkungan Sekolah

Abstract

This research aimed to identify the effect of Learning Motivation, Study Habits, and School Environment jointly on Accounting Learning Achievement students class XII Accounting Skills Package in SMKN 1 Bantul Academic Year 2015/2016. The population was 132 students. The sampel taken were 100 students with simple random sampling. The data collected through a questionnaires and documentation. The instrument tryout was conducted to 32 students class XII Accounting Skills Package SMK Negeri 1 Bantul. The analysis assumption test included test of normality, linearity and multicollinearity. The hypotesis were tested using simple regression, multiple regression, relative contribution, and effective contribution. The result of this research were there was a positive and significant effect the Learning Motivation, Study Habits, and School Environment jointly on Accounting Learning Achievement, shown $R_{y(1,2,3)} = 0,698$; $R^2_{y(1,2,3)} = 0,487$; $F_{hitung} = 30,362 > F_{tabel} = 2,70$; with a total effective contribution was 48,7%.

Keywords: Accounting Learning Achievement, Learning Motivation, Study Habits, School Environment

PENDAHULUAN

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu tujuan nasional Indonesia sebagaimana tercantum dalam

pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Tujuan tersebut dapat diwujudkan tidak lain melalui pendidikan. Menurut pasal 3 UU No. 20

Tahun 2003, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Salah satu indikator keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Sumadi Suryabrata (2006: 297) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah perumusan akhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan (Nana Sudjana, 2010: 39-40).

SMK Negeri 1 Bantul merupakan Sekolah Menengah Kejuruan kelompok Bisnis dan Manajemen, dengan salah satu Paket Keahlian Akuntansi. Salah satu misi sekolah kejuruan ini adalah menyiapkan tamatan yang mampu mengisi dan menciptakan lapangan kerja serta mengembangkan profesionalisme di bidang bisnis. Hal tersebut tidak dapat dicapai tanpa adanya peran prestasi belajar siswa sebagai hasil penguasaan pengetahuan keahlian. Berdasarkan hasil dokumentasi yang telah diperoleh, Prestasi Belajar Akuntansi pada aspek pengetahuan siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Bantul diperoleh rerata skor yang berasal dari nilai Ulangan Harian, Tugas, Ujian Tengah Semester (UTS) dan

Ujian Akhir Semester (UAS) pada Mata Pelajaran Kelompok C3 menunjukkan 16,67% (22 siswa) pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang, 18,18% (24 siswa) pada Akuntansi Keuangan, 16,67% (22 siswa) pada Akuntansi Komputer, 15,91% (21 siswa) pada Akuntansi Perusahaan Manufaktur dan 11,36% (15 siswa) pada Administrasi Pajak siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sesuai Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 yaitu 2,67.

Menurut Sardiman A.M (2012: 75), motivasi dalam kegiatan belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Berdasarkan hasil pengamatan pada proses pembelajaran kelas XII Akuntansi diketahui bahwa Motivasi Belajar siswa kurang, hal tersebut terlihat dari kurang dari 75% siswa aktif dalam pembelajaran. Kurangnya Motivasi Belajar siswa tersebut dapat dilihat dari indikator pelaksanaan pembelajaran di mana siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa tidak suka akan tantangan dan merasa kegiatan dalam proses pembelajaran kurang menarik.

Kebiasaan Belajar merupakan cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan belajar (Slameto, 2013: 82), kemudian Aunurrahman (2013: 185)

menyebutkan bahwa “Kebiasaan Belajar merupakan perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya”. Pada kenyataannya masih banyak dijumpai kebiasaan kurang baik yang dilakukan siswa dalam belajar sehingga dapat dikatakan belum membudayanya Kebiasaan Belajar yang baik pada siswa kelas XII Akuntansi yang diketahui saat observasi dan wawancara. Indikator kurang baiknya Kebiasaan Belajar tersebut terlihat dari siswa kurang konsentrasi pada waktu belajar, siswa tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas, dan siswa tidak memiliki catatan pelajaran yang lengkap serta kurangnya inisiatif untuk belajar secara mandiri.

Menurut Dalyono (2013: 131) “Sekolah merupakan satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak”. Sekolah sebagai tempat pelaksanaan pendidikan formal, tempat utama di mana siswa melakukan kegiatan belajar dan bersosialisasi dengan orang lain yang ada di lingkungan tersebut. Hasil pengamatan dan wawancara dengan siswa dan guru di Lingkungan SMKN 1 Bantul, diketahui bahwa terdapat beberapa keterbatasan di Lingkungan Sekolah yang membuat siswa kurang nyaman dan proses belajar terganggu seperti kurang memadainya sarana dan prasarana belajar,

suasana/keadaan kurang kondusif karena adanya proyek renovasi gedung, dan adanya hubungan kurang harmonis antara siswa dan guru.

Berdasarkan uraian tersebut penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penyajian dari hasil penelitian ini pun diwujudkan dalam angka. Selain itu penelitian ini adalah penelitian jenis *ex post facto* yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bantul pada siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2015/2016. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 132 siswa. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah teknik *simple random*

sampling dengan sistem undian sebanyak 100 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket/kuesioner dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum sekolah, jumlah siswa, dan Prestasi Belajar Akuntansi.

Uji coba instrumen dilakukan dengan maksud untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen angket. Uji coba dilakukan kepada 32 siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 yang tidak diambil sebagai sampel penelitian.

Uji validitas bertujuan mengukur tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrument, digunakan rumus *Product Moment* dari Karl Pearson. Perhitungan uji validitas dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows* diperoleh hasil bahwa instrumen Motivasi Belajar sebanyak 24 butir valid dan 6 butir gugur (tidak valid); instrumen Kebiasaan Belajar sebanyak 26 butir valid dan 4 butir gugur; dan instrumen Lingkungan Sekolah sebanyak 21 butir valid dan 4 butir gugur.

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Pengukuran dengan rumus *Alpha Cronbach*.

Berdasarkan hasil uji dengan program *SPSS 20.0 for Windows* diperoleh hasil perhitungan reliabilitas variabel Motivasi Belajar (X_1) sebesar 0,888; variabel Kebiasaan Belajar (X_2) sebesar 0,889; dan variabel Lingkungan Sekolah (X_3) sebesar 0,906. Ketiga variabel memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi.

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang bersangkutan normal atau tidak dengan rumus *Kolmogorof-Smirnov*. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya. Pengujian linearitas menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi menggunakan rumus *Product Moment* dari Karl Pearson. Menurut Bhuono Agung Nugroho (2005 : 58), jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70 maka model dapat dikatakan bebas dari asumsi klasik multikolinieritas.

Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh

antara satu variabel bebas dengan variabel terikat secara sendiri-sendiri, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Mencari koefisien korelasi (r) antara prediktor X dengan kriterium Y

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

- (2) Mencari koefisien determinan (r^2) antara prediktor X_1 , X_2 dan X_3 dengan Y

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$r^2_{(x_1y)} = \frac{a_1 \sum x_1y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(x_2y)} = \frac{a_2 \sum x_2y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(x_3y)} = \frac{a_3 \sum x_3y}{\sum y^2}$$

(Sutrisno Hadi, 2004 : 22)

- (3) Membuat persamaan garis regresi linear sederhana/satu prediktor, dengan rumus:

$$Y = aX + K$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

- (4) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji t dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2010: 259)

- b) Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu menguji hipotesis ke-4, terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Langkah-langkah dalam analisis regresi ganda adalah:

- (1) Mencari koefisien korelasi (R) antara prediktor (X_1 , X_2 , dan X_3) dengan kriterium Y, dengan rumus:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y + a_3 \sum x_3y}{\sum y^2}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- (2) Mencari koefisien determinan (R^2) antara prediktor (X_1 , X_2 , dan X_3) dengan kriterium (Y), dengan rumus:

$$R^2_{y(1,2,3)} = \frac{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y + a_3 \sum x_3y}{\sum y^2}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- (3) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

(4) Mencari keberartian regresi ganda dengan uji F

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

(5) Mencari besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

(a) Sumbangan Relatif (SR)

Rumus:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

(b) Sumbangan Efektif (SE)

Rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Khusus

1) Prestasi Belajar Akuntansi

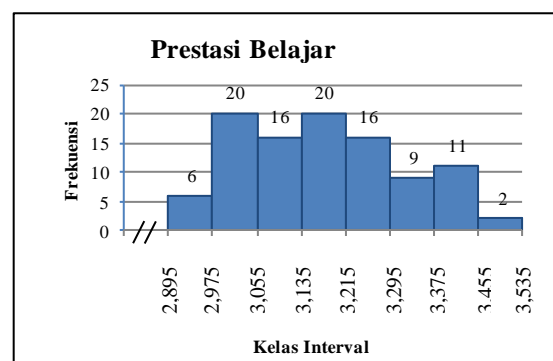
Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan *SPSS 20.0 for Windows*, variabel Prestasi Belajar Akuntansi memiliki skor tertinggi sebesar 3,50; skor terendah sebesar 2,91; dengan nilai *Mean* sebesar 3,17; *Median* sebesar 3,15; *Modus* sebesar 3,02; dan Standar Deviasi sebesar 0,147.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	2,90 – 2,97	6
2.	2,98 – 3,05	20
3.	3,06 – 3,13	16
4.	3,14 – 3,21	20
5.	3,22 – 3,29	16
6.	3,30 – 3,37	9
7.	3,38 – 3,45	11
8.	3,46 – 3,53	2
Jumlah		100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan data di atas, diperoleh kategori kecenderungan sebagai berikut:

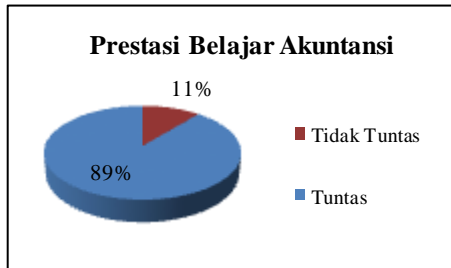
Tabel 2. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No	Nilai	F	%	Kategori
1.	< 3,00	11	11%	Tidak Tuntas
2.	≥ 3,00	89	89%	Tuntas
Total			100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 2 di atas menunjukkan Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori

tuntas sebanyak 89 siswa (89%) dan kategori yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa (11%).



Gambar 2. Pie Chart Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan terbesar variabel Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori tuntas.

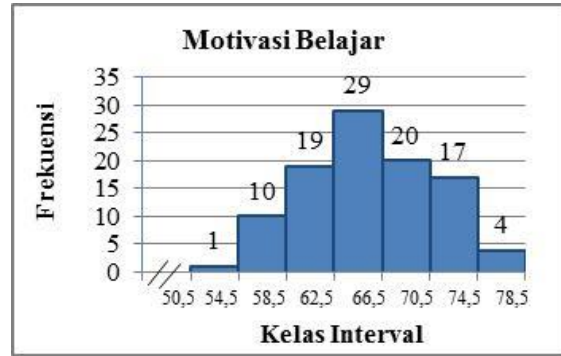
2) Motivasi Belajar

Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 20.0 for Windows, Motivasi Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 78; skor terendah sebesar 54; dengan nilai Mean sebesar 65,61; Median sebesar 66; Modus sebesar 66; dan Standar Deviasi sebesar 5,389.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	51 – 54	1
2.	55 – 58	10
3.	59 – 62	19
4.	63 – 66	29
5.	67 – 70	20
6.	71 – 74	17
7.	75 – 78	4
	Jumlah	100

Sumber: Data primer yang diolah
Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

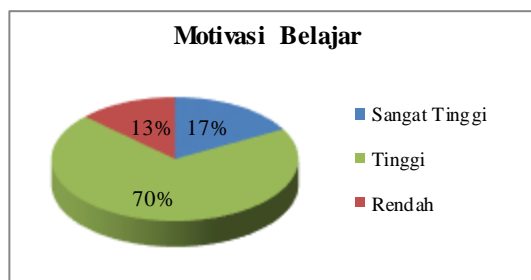
Berdasarkan data di atas, diperoleh kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Kelas Interval	F	%	Kategori
1	$72 \leq X$	17	17%	Sangat Tinggi
2	$60 \leq X < 72$	70	70%	Tinggi
3	$48 \leq X < 60$	13	13%	Rendah
4	$X < 48$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		100	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa Motivasi Belajar pada kategori sangat tinggi sebesar 17%, kategori tinggi sebesar 70%, dan kategori rendah sebesar 13%.



Gambar 4. Pie Chart Kecenderungan Motivasi Belajar

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan terbesar variabel Motivasi Belajar pada kategori tinggi.

3) Kebiasaan Belajar

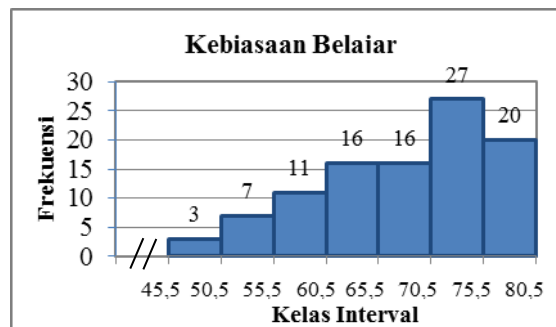
Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan *SPSS 20.0 for Windows*, Kebiasaan Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 80; skor terendah sebesar 48; dengan nilai *Mean* sebesar 67,78; *Median* sebesar 69; *Modus* sebesar 76; dan Standar Deviasi sebesar 8,107.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	46 – 50	3
2.	51 – 55	7
3.	56 – 60	11
4.	61 – 65	16
5.	66 – 70	16
6.	71 – 75	27
7.	76 – 80	20
Jumlah		100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar

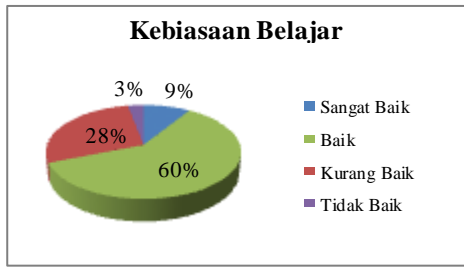
Berdasarkan data di atas, diperoleh kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Kebiasaan Belajar

No	Kelas Interval	F	%	Kategori
1	$78 \leq X$	9	9%	Sangat Baik
2	$65 \leq X < 78$	60	60%	Baik
3	$52 \leq X < 65$	28	28%	Kurang Baik
4	$X < 52$	3	3%	Tidak Baik
Jumlah		100	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa Kebiasaan Belajar pada kategori sangat baik sebesar 9%, kategori baik sebesar 60%, kategori kurang baik sebesar 28% dan kategori tidak baik sebesar 3%.



Gambar 6. Pie Chart Kecenderungan Kebiasaan Belajar

Kesimpulan dari diagram di atas yaitu kecenderungan terbesar variabel Kebiasaan Belajar pada kategori baik.

4) Lingkungan Sekolah

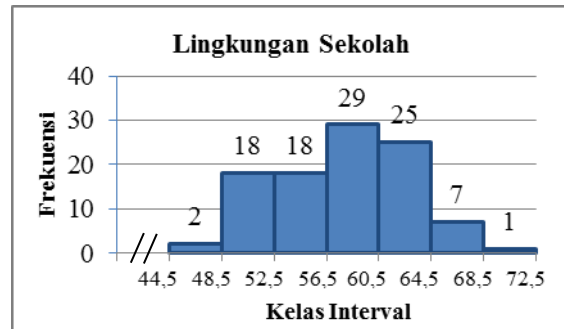
Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 20.0 for Windows, Lingkungan Sekolah memiliki skor tertinggi sebesar 69; skor terendah sebesar 48; dengan nilai Mean sebesar 58,02; Median sebesar 58; Modus sebesar 56; dan Standar Deviasi sebesar 4,742.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	45 – 48	2
2.	49 – 52	18
3.	53 – 56	18
4.	57 – 60	29
5.	61 – 64	25
6.	65 – 68	7
7.	69 – 72	1
Jumlah		100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah

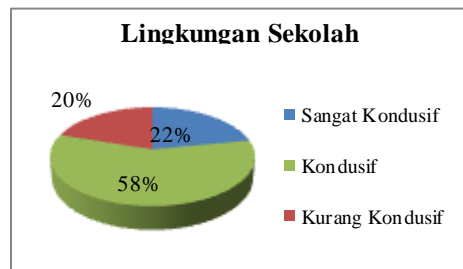
Berdasarkan data di atas, diperoleh kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Lingkungan Sekolah

No	Kelas Interval	F	%	Kategori
1	$63 \leq X$	22	22%	Sangat Kondusif
2	$52,5 \leq X < 63$	58	58%	Kondusif
3	$42 \leq X < 52,5$	20	20%	Kurang Kondusif
4	$X < 42$	0	0%	Tidak Kondusif
Jumlah		100	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah pada kategori sangat kondusif sebesar 22%, kategori kondusif sebesar 58%, dan kategori kurang kondusif sebesar 20%.



Gambar 8. Pie Chart Kecenderungan Lingkungan Sekolah

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan terbesar variabel Lingkungan Sekolah pada kategori kondusif.

b. Pengujian Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Komogorov-Smirnov*. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asym. Sig.* pada output *Kolmogorov Smirnov test* lebih besar dari *Alpha* yang ditentukan yaitu 5% (0,05).

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Asym. Sig.	Alpha	Ket
1	Y	0,522	0,05	Normal
2	X ₁	0,673	0,05	Normal
3	X ₂	0,091	0,05	Normal
4	X ₃	0,293	0,05	Normal

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan nilai signifikansi dari empat variabel tersebut lebih besar dari *Alpha* (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara variabel bebas

dengan variabel terikat. Uji linearitas dapat diketahui menggunakan uji F. Kriterianya apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier.

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	P	Ket
1.	X ₁ Y	1,190	1,695	0,284	Linear
2.	X ₂ Y	1,646	1,650	0,051	Linear
3.	X ₃ Y	0,867	1,750	0,613	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji linieritas di atas, disimpulkan bahwa F_{hitung} variabel X₁, X₂, dan X₃ lebih kecil dari F_{tabel} dengan nilai P 0,284; 0,051; dan 0,613 lebih besar dari 0,05, maka terdapat hubungan linier antara variabel Motivasi Belajar (X₁), Kebiasaan Belajar (X₂), dan Lingkungan Sekola (X₃) terhadap variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y).

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas. Kriteria tidak terjadinya multikolinearitas adalah jika nilai koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,70.

Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X ₁	X ₂	X ₃	Kesimpulan
X ₁	1	0,57 8	0,68 2	Tidak terjadi multikolinearitas
X ₂	0,57 8	1	0,50 7	
X ₃	0,68 2	0,50 7	1	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan Nilai multikolinearitas antar variabel Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar (X₁ dan X₂) adalah 0,578; variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah (X₁ dan X₃) adalah 0,682; variabel Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah (X₂ dan X₃) adalah 0,507. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas karena semua nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas kurang dari 0,70.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis Pertama

Ringkasan hasil hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Model*	Konstanta	X ₁
Koefisien	1,972	0,018
r _{x1y}		0,672
r ² _{x1y}		0,451
r _{tabel}		0,195
t _{hitung}		8,978
t _{tabel}		1,984
Keterangan	Positif Signifikan	

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar Akuntansi

2) Uji Hipotesis Kedua

Ringkasan hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 13. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Model*	Konstanta	X ₂
Koefisien	2,252	0,010
r _{x2y}		0,527
r ² _{x2y}		0,278
r _{tabel}		0,195
t _{hitung}		6,146
t _{tabel}		1,984

Keterangan Positif Signifikan

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar Akuntansi

3) Uji Hipotesis Ketiga

Ringkasan hasil hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Model*	Konstanta	X ₃
Koefisien	2,202	0,017
r _{x3y}		0,540
r ² _{x3y}		0,291
r _{tabel}		0,195
t _{hitung}		6,346
t _{tabel}		1,984

Keterangan Positif Signifikan

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar Akuntansi

4) Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1

Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Ringkasan hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 15. Hasil Uji Hipotesis Keempat

Model*	Kons	X ₁	X ₂	X ₃
Koefisie	1,869	0,013	0,00	0,00
n			3	4
R _{y(1,2,3)}			0,698	
R ² _{y(1,2,3)}			0,487	
R _{tabel}			0,195	
F _{hitung}			30,362	
F _{tabel}			2,70	
Ket		Positif Signifikan		

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar Akuntansi

Ringkasan besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yakni Prestasi Belajar Akuntansi yang terlihat seperti pada tabel berikut:

Tabel 16. Ringkasan Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1	X ₁	66,17%	32,2%
2	X ₂	15,81%	7,7%
3	X ₃	18,02%	8,8%
	Total	100,0%	48,7%

Berdasarkan hasil analisis tersebut diketahui Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 48,7% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sedangkan 51,3% dari variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

a. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0,672 dan koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,451 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 45,1% dan sisanya (54,9%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} 8,978 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df 98 sebesar 1,984 sehingga pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afida Salsabila (2015) dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian

Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015” ditunjukkan dengan terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang. Hal tersebut dibuktikan dengan $r_{x1y} = 0,526$, $r^2_{x1y} = 0,276$ dan $t_{hitung} (6,361) > t_{tabel} (1,984)$.

b. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,540 dan koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,278 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 27,8% dan sisanya (72,2%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa $t_{hitung} 6,146$ lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df 98 sebesar 1,984 sehingga pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Capriana Yunarsih (2010) dengan judul "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Cara Guru Mengajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2009/2010" ditunjukkan dengan terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2009/2010. Hal tersebut dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,375 dan koefisien determinan (r^2_{x2y}) sebesar 0,141.

c. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi r_{x3y} sebesar 0,527 dan koefisien determinasi r^2_{x3y} sebesar 0,291 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 29,1% dan sisanya (70,9%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa $t_{hitung} 6,346$ lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df 98 sebesar 1,984 sehingga pengaruh

Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prayoga Setiawan (2011) dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar, Pola Asuh Orangtua, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011” ditunjukkan dengan terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi. Hal tersebut dibuktikan dengan $r_{x3y} = 0,447$, $r^2_{x3y} = 0,227$, dan t_{hitung} sebesar 4,437 dengan $p = 0,000 < 0,05$ dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% pada $db = 67$ sebesar 2,000.

- d. Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,698 dan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,487 yang memiliki arti bahwa

terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 48,7% dan sisanya (51,3%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa F_{hitung} 30,362 lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df 3;96 sebesar 2,70. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan analisis regresi ganda dapat diketahui pula bahwa Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 48,7% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dan 51,3% dari variabel lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,672; koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,451; dan t_{hitung} 8,978 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984.
- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,527; koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,278; dan t_{hitung} 6,146 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984.
- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi r_{x3y} sebesar 0,540; koefisien determinasi r^2_{x3y} sebesar 0,291; dan t_{hitung} 6,346 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984.

- d. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,698; koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,487; dan F_{hitung} 30,362 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,70; dengan total sumbangan efektif sebesar 48,7%.

Saran

- a. Bagi siswa, hendaknya memperbaiki sikap dalam belajar dengan memanfaatkan waktu luang untuk membaca, menjadikan kegiatan belajar lebih menyenangkan dengan berdiskusi, membiasakan mencatat hal penting, percaya diri saat mengerjakan tugas, tidak mudah putus asa, dan belajar rutin agar siap menghadapi ulangan.
- b. Bagi guru, untuk meningkatkan Motivasi Belajar siswa hendaknya melakukan inovasi dan variasi penggunaan media dalam belajar agar memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dan mudah memahami materi pelajaran, selain itu agar siswa memiliki Kebiasaan Belajar yang baik hendaknya guru memberikan bimbingan dan dorongan kepada siswa.

c. Bagi sekolah, siswa masih merasa kesulitan mengikuti pembelajaran dengan Kurikulum 2013 sehingga hendaknya pihak sekolah beserta guru memberikan sosialisasi mengenai Implementasi Kurikulum 2013. Selain itu perlu adanya peningkatan penyediaan sarana pendukung belajar untuk lebih mendukung kegiatan belajar siswa.

Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sutisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

DAFTAR PUSTAKA

Aunurrahman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Bhuono Agung Nugroho. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistika Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Depdikbud. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdikbud.

M. Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nana Sudjana. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sardiman A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.